

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian filsafat yang berfokus pada perkembangan sinema sebagai salah satu cabang baru filsafat di era kontemporer. Penelitian ini mengambil pokok bahasan terkait film *Avengers: Infinity War* dan *Avengers: Endgame* sebagai bentuk ekspresi kebudayaan kontemporer dengan menggunakan perspektif filsafat sinema Gilles. Tujuan penelitian ini, yakni yang pertama, memperoleh kejelasan mengenai penggambaran kehidupan manusia yang berupaya menaklukkan alam dalam film *Avengers: Infinity War* dan *Avengers: Endgame*. Kedua, memperoleh kejelasan mengenai cara hidup manusia yang menaklukkan alam dalam film *Avengers: Infinity War* dan *Avengers: Endgame* berdasarkan perspektif Deleuze.

Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis menggunakan berbagai sumber pustaka yang berkorelasi dengan topik penelitian, terbagi menjadi pustaka primer dan sekunder yang dijalankan dalam empat tahap berikut: 1) persiapan; 2) inventarisasi data; 3) pengolahan data; 4) penulisan laporan. Adapun dalam konteks analisis hasil, penulis menggunakan unsur-unsur metodis, seperti deskriptif, interpretatif, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua film tersebut mengartikulasikan pergeseran paradigmatik dalam kebudayaan kontemporer. *Avengers: Infinity War* merepresentasikan keruntuhan model heroik klasik yang berbasis pada imaji-gerak (aksi-reaksi), di mana tindakan langsung terbukti gagal total dalam menghadapi trauma universal “*The Snap*”. Sebagai respons, *Avengers: Endgame* sepenuhnya beralih ke ranah imaji-waktu. Para pahlawan berubah menjadi “pelihat” yang kontemplatif, dan solusi yang mereka ciptakan bukanlah restorasi dunia lama, melainkan sebuah fabulasi realitas baru melalui perjalanan waktu non-linear. Pergeseran dari imaji-gerak ke imaji-waktu ini menjadi alegori bagaimana kebudayaan kontemporer menyikapi dunia yang tidak lagi dapat diprediksi, yakni dengan meninggalkan keyakinan pada kepastian dan beralih pada kebutuhan untuk secara kolektif membangun kembali masa depan dari puing-puing trauma.

Kata Kunci: Gilles Deleuze, Sinema, Imaji-Gerak, Imaji-Waktu, Kebudayaan Kontemporer, Teknologi.

ABSTRACT

This research is motivated by the scarcity of philosophical studies focusing on the development of cinema as a new branch of philosophy in the contemporary era. The study discusses the films Avengers: Infinity War and Avengers: Endgame as forms of contemporary cultural expression, using the perspective of Gilles Deleuze's philosophy of cinema.

The objectives of this research are: first, to gain clarity on the depiction of human life attempting to conquer nature in Avengers: Infinity War and Avengers: Endgame; and second, to understand how human ways of conquering nature are portrayed in these films through the lens of Deleuze's philosophy.

This study employs a qualitative descriptive method. The author uses various literature sources relevant to the research topic, categorized into primary and secondary sources, and carries out the research in four stages: (1) preparation, (2) data inventory, (3) data processing, and (4) report writing. In analyzing the results, the author applies methodological elements such as descriptive, interpretative, and critical-reflective approaches.

The research finds that these films articulate a paradigmatic shift in contemporary culture. Avengers: Infinity War represents the collapse of the classic heroic model based on the movement-image (action-reaction), where direct action proves utterly futile against the universal trauma of "The Snap." In response, Avengers: Endgame transitions entirely into the realm of the time-image. The heroes become contemplative "seers", and their solution is not a restoration of the old world but a fabrication of a new reality through non-linear time travel. This shift from the movement-image to the time-image serves as an allegory for how contemporary culture confronts an unpredictable world: by abandoning a belief in certainty and turning to the necessity of collectively rebuilding a future from the ruins of trauma.

Keywords: *Gilles Deleuze, Cinema, Movement-Image, Time-Image, Contemporary Culture, Technology.*